Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TRANSAKSI QRIS TERHADAP MINAT PENGGUNAANNYA PADA UMKM DI KAWASAN KAMBANG IWAK

[1]Octaviar Wilmar E, [2]Havis Aravik, [3]Moh Faizal
[1,2,3] Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri
Gmail : octaviarwilmar2@gmail.com, havis@stebisigm.ac.id, izal@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:
Kemudahan Penggunaan, Keamanan Transaksi, QRIS, Minat Penggunaan, UMKM.

Cara Sitasi:
Penulis, Octaviar Wilmar E. "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Transaksi QRIS Terhadap Minat Penggunaannya pada Umkm di Kawasan Kambang Iwak". Currency (Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah) Volume 05, Nomor 01 Oktober 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 99 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 31 dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji simultan memperoleh nilai F hitung sebesar 75,052 dengan signifikansi 0,000, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,647 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 64,7% variasi minat penggunaan QRIS. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

This study aims to analyze the influence of perceived ease of use and transaction security on the intention to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Kambang Iwak area of Palembang. This research employed a quantitative approach using purposive sampling with 99 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using IBM SPSS Statistics version 31 with multiple linear regression analysis. The results indicate that perceived ease of use and transaction security have a positive and significant effect on the intention to use QRIS, both partially and simultaneously. The simultaneous test produced an F-value of 75.052 with a significance value of 0.000, while the coefficient of determination (R^2) was 0.647, indicating that the two independent variables explain 64.7% of the variation in the intention to use QRIS. The findings suggest that improving ease of use and transaction security can enhance MSMEs' intention to adopt QRIS as a digital payment method.

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi sistem pembayaran dari metode konvensional berbasis uang tunai menuju sistem pembayaran digital yang lebih cepat, efisien, dan praktis. Menurut , salah satu inovasi yang mendukung transformasi tersebut adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yaitu standar nasional pembayaran berbasis kode QR yang mengintegrasikan berbaga Bank Indonesia, (2023) layanan pembayaran digital dalam satu sistem. Selanjutnya,Pangestika et al., (2025) menjelaskan bahwa implementasi QRIS mampu meningkatkan efektivitas sistem keuangan digital serta mempercepat proses transaksi masyarakat dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.

Perkembangan sistem pembayaran digital memberikan dampak positif terhadap berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mizan et al., (2021) menyatakan bahwa penerapan QRIS mampu membantu UMKM meningkatkan efisiensi transaksi serta memperluas akses pasar melalui ekosistem ekonomi digital. Sejalan dengan itu, Pangastuti & Yap, (2023) menjelaskan bahwa sistem pembayaran digital mampu membentuk ekosistem transaksi non-tunai yang efisien serta meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi masyarakat maupun pelaku usaha.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS adalah kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Menurut Venkatesh & Thong, (2020), kemudahan penggunaan merupakan persepsi pengguna bahwa suatu sistem dapat dipahami dan dioperasikan tanpa memerlukan usaha yang besar. Hasil penelitian Widodo & Putri, (2021) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan pembayaran digital karena pengguna cenderung memilih sistem yang praktis dan mudah dipahami. Selain itu, Soelasih, (2022)juga menjelaskan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin tinggi pula minat pengguna untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

Selain kemudahan penggunaan, keamanan transaksi merupakan faktor penting yang memengaruhi minat penggunaan QRIS. Menurut Irawan et al., (2020), keamanan transaksi menjadi salah satu pertimbangan utama pengguna dalam memanfaatkan layanan *financial technology* karena berkaitan dengan perlindungan data dan dana pengguna. Lestari et al., (2021) menambahkan bahwa kekhawatiran terhadap penyalahgunaan data pribadi masih menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Oleh karena itu, Khairiah & Handa, (2025) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi berpengaruh terhadap penggunaan sistem pembayaran digital, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mahasiswa, pengguna dompet digital secara umum, maupun generasi milenial. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang.

Kajian Pustaka dan Perkembangan Hipotesis

1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi. Dalam model ini, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

salah satu faktor utama yang menentukan minat seseorang dalam menggunakan suatu sistem. Semakin mudah suatu teknologi dipahami dan dioperasikan, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima oleh pengguna. Dalam penelitian ini, TAM digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

2. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu teknologi dapat dipahami, dipelajari, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Menurut Venkatesh & Thong, (2020), teknologi yang mudah digunakan akan meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Penelitian Widodo & Putri, (2021) juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan pembayaran digital. Sejalan dengan itu, Soelasih, (2022) menjelaskan bahwa sistem pembayaran digital yang mudah dipahami dan dioperasikan akan meningkatkan kenyamanan pengguna sehingga mendorong minat untuk terus menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan QRIS, maka semakin tinggi pula minat pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

H1: Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

3. Keamanan Transaksi (*Perceived Security*)

Keamanan transaksi merupakan tingkat perlindungan sistem pembayaran digital terhadap data pribadi, dana, serta aktivitas transaksi pengguna. Menurut Irawan et al., (2020), keamanan merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan pengguna dalam memanfaatkan layanan *financial technology*. Lestari et al., (2021) menyatakan bahwa perlindungan terhadap data dan privasi pengguna mampu meningkatkan kepercayaan dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Selain itu, Khairiah & Handa, (2025)menjelaskan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar pula minat pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi.

H2: Keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamaanan Transaksi Terhadap Minat Penggunaan Qris

Kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi merupakan dua faktor penting dalam penerimaan teknologi pembayaran digital. Pengguna cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakan QRIS apabila sistem tersebut mudah dipelajari, mudah dioperasikan, serta mampu memberikan rasa aman dalam setiap transaksi. Kombinasi kedua faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan keyakinan pengguna dalam mengadopsi sistem pembayaran digital, khususnya pada pelaku UMKM.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan sistem pembayaran digital. Ningsih et al., (2021) menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil tersebut didukung oleh Widodo & Putri, (2021) serta Soelasih, (2022) yang menyatakan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakan pembayaran digital.

Selain kemudahan penggunaan, keamanan transaksi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan teknologi pembayaran digital. Irawan et al., (2020) membuktikan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan payment fintech. Sejalan dengan itu, Lestari et al., (2021) dan Khairiah & Handa, (2025) menjelaskan bahwa persepsi keamanan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS maupun layanan pembayaran digital.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat penggunaan pembayaran digital. Namun, penelitian yang secara khusus menguji kedua variabel tersebut terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi pembayaran digital. Semakin mudah suatu sistem dipahami dan dioperasikan, maka semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk memanfaatkannya dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian Ningsih et al., (2021), Widodo & Putri, (2021), serta Soelasih, (2022)menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pembayaran digital. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah H1: Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

Selain kemudahan penggunaan, keamanan transaksi juga menjadi faktor penting dalam mendorong minat penggunaan QRIS. Pengguna cenderung memilih sistem pembayaran digital yang mampu memberikan perlindungan terhadap data pribadi dan keamanan transaksi. Penelitian Irawan et al., (2020), Lestari et al., (2021), serta Khairiah & Handa, (2025) membuktikan bahwa keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pembayaran digital. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah H2: Keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

Kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi secara bersama-sama diyakini dapat meningkatkan minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Semakin mudah sistem digunakan dan semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, maka semakin besar pula minat pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah H3: Kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan QRIS sebagai metode

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

pembayaran, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 31 yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 99 responden pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 54 orang (54,5%), sedangkan laki-laki sebanyak 45 orang (45,5%).

Berdasarkan lama usaha, responden yang telah menjalankan usaha selama 1 tahun berjumlah 37 orang (37,4%), 1–3 tahun sebanyak 35 orang (35,4%), dan 3 tahun sebanyak 27 orang (27,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pelaku UMKM yang masih berada pada tahap pengembangan usaha.

Berdasarkan penggunaan QRIS, seluruh responden atau 99 orang (100%) telah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan usahanya, sedangkan tidak terdapat responden yang tidak menggunakan QRIS. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pengalaman dalam menggunakan QRIS sehingga mampu memberikan penilaian yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Uji Kualitas Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kemudahan penggunaan (X1), keamanan transaksi (X2), dan minat penggunaan QRIS (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,753, variabel keamanan transaksi (X2) sebesar 0,797, dan variabel minat penggunaan QRIS (Y) sebesar 0,821. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan dalam proses analisis data.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan grafik histogram residual. Hasil histogram digunakan sebagai dasar penilaian karena menunjukkan pola distribusi data secara visual.

Gambar 1.
Histogram Uji Normalitas

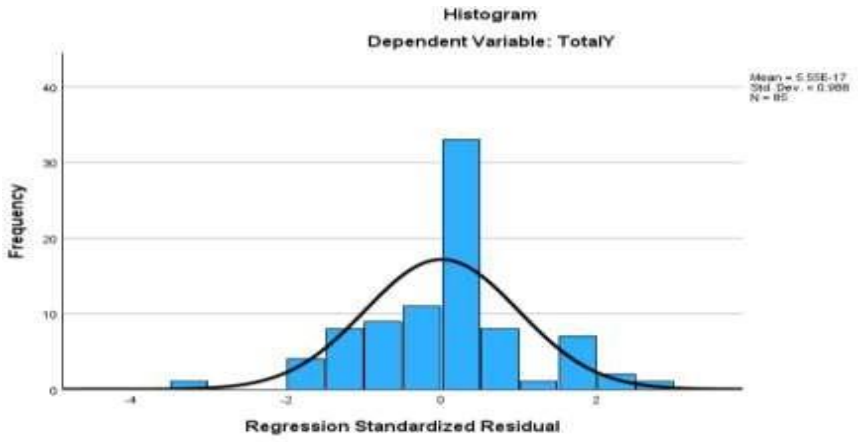

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Sumber: Output SPSS Diolah (2026)

Berdasarkan grafik histogram, terlihat bahwa distribusi residual membentuk pola yang mendekati kurva normal (bell shaped). Sebagian besar data terkonsentrasi di bagian tengah dan menyebar secara relatif seimbang ke kedua sisi, sehingga tidak menunjukkan penyimpangan yang berarti. Meskipun hasil uji statistik menunjukkan data belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas, berdasarkan pendekatan visual melalui histogram residual, model regresi masih layak digunakan untuk analisis lebih lanjut sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X_1) dan keamanan transaksi (X_2) terhadap minat penggunaan QRIS (Y) pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 31, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 2{,}315 + 0{,}421X_1 + 0{,}356X_2$).

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta menunjukkan besarnya minat penggunaan QRIS apabila variabel kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi dianggap konstan. Koefisien regresi pada variabel kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi yang dirasakan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula minat penggunaan QRIS.

5. Evaluasi Mode Penelitian

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 75,052, lebih besar daripada F tabel sebesar 3,11 (75,052 > 3,11) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak untuk digunakan.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,647 atau 64,7%. Hal ini berarti bahwa variabel kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi mampu menjelaskan variasi minat penggunaan QRIS sebesar 64,7%, sedangkan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah QRIS dipahami, dipelajari, dan digunakan dalam proses transaksi, maka semakin tinggi minat pelaku UMKM untuk menggunakannya. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ningsih et al., (2021), Widodo & Putri, (2021), serta Soelasih, (2022)yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pembayaran digital.

Selain itu, keamanan transaksi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS, maka semakin besar pula minat pelaku UMKM untuk memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran. Keamanan

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

transaksi memberikan rasa percaya kepada pengguna bahwa data pribadi dan transaksi mereka terlindungi dari risiko penyalahgunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irawan et al., (2020), Lestari et al., (2021), dan Khairiah & Handa, (2025)yang menyatakan bahwa keamanan transaksi merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan layanan pembayaran digital.

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dengan nilai F hitung sebesar 75,052 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,647 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 64,7% variasi minat penggunaan QRIS, sedangkan 35,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi merupakan faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Kambang Iwak Palembang. Secara parsial, kedua variabel tersebut mampu meningkatkan minat penggunaan QRIS karena memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi serta rasa aman dalam melindungi data dan proses pembayaran. Secara simultan, kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi juga berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dengan nilai F hitung sebesar 75,052 dan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,647 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 64,7% variasi minat penggunaan QRIS, sedangkan 35,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi dapat mendorong peningkatan minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Daftar Pustaka

Bank Indonesia. (2023). *Laporan Sistem Pembayaran Indonesia 2023*.

Irawan, D., Affan, M. W., & Malang, U. M. (2020). *Pengaruh privasi dan keamanan terhadap niat menggunakan payment fintech*. *4*(1), 52–62.

Khairiah, N., & Handa, D. (2025). *The Influence of Ease , Security , and Benefits on the Decision to Use QRIS Payments in the Digital Era among Generation Z Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*. *XX*.

Lestari, M., Purnomo, H. D., & Sembiring, I. (2021). *Pengaruh E-Payment Trust Terhadap Minat Transaksi Pada E-Market Place Menggunakan Framework Technology Acceptance Model (TAM) 3*. *8*(5), 977–986. https://doi.org/10.25126/jtiik.202185212

Mizan, M., Sholeh, D., Muhammad, S., Ismail, H., & Nurul, S. (2021). *Volume 3 Nomor 2 (2021) Pages 108 – 116 Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard dalam Pendekatan Asset-Baset Community Development (ABCD) Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Be*. *3*, 108–116.

Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). *Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*. *4*(1), 1–9.

Pangastuti, R. L., & Yap, N. (2023). *Socialization and Assistance in the implementation of the Digital Payment System Through QRIS at KSM " APEL " Sosialisasi dan Pendampingan penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS pada KSM " APEL ."* *4*(1), 56–60.

Pangestika, Z. N., Putri, D. K., Angelica, S. F., & Nihayah, D. M. (2025). *Systematic Literature*

Volume 05, Nomor 01, Oktober 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Review : Persepsi Pengunaan Qris Sebagai Peningkatan Efektivitas Alat Pembayaran dan Sistem Keuangan Digital. *13*(2), 103–115.

Soelasih, Y. (2022). *The Factors of Millennials ' Continuance Intention to Use Digital Wallets in Indonesia*. *13*(November), 315–323. https://doi.org/10.21512/bbr.v13i3.8561

Venkatesh, V., & Thong, J. Y. L. (2020). Costumer Acceptance and Use of Information Technology. *Information Systems Research*, *31*(3), 1–15.

Widodo, T., & Putri, N. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi Pembayaran Digital. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *9*(2), 115–124.